RAPAT KERJA WILAYAH (RAKERWIL) PERHIPTANI SUMATERA UTARA

Keberhasilan Pembangunan Pertanian tidak terlepas dari peran penyuluh sebagai ujung tombak penghubung informasi untuk petani maupun dari petani oleh karena itu peran penyuluh tersebut merupakan bagian terpenting dalam pembangunan pertanian sehingga peran penyuluh dapat dikatakan sebagai garda terdepan untuk meningkatkan kualitas petani saat ini. Untuk itu perhimpunan Penyuluhan Pertanian Indonesia (PERHIPTANI) sebagai organisasi profesi mempunyai peran penting untuk menggerakkan penyuluh dalam melakukan perubahan serta inovasi di bidang pertanian. PERHIPTANI merupakan mitra kerja pemerintah dalam memberikan saran kepada pemerintah dalam penyelenggaraan pembangunan penyuluhan dan pembangunan pertanian di Sumatera Utara. Kinerja penyuluh dalam transfer teknologi kepada petani juga berdampak terhadap peningkatan produksi, bahwa percepatan peningkatan produksi tanaman pangan dan hortikultura yang kita capai selama ini cukup menggembirakan. Saat ini issue terhangat di kementerian pertanian adalah terkait satu data pertanian atau BIG data pertanian dan hal ini penting untuk disikapi adalah data luas baku lahan sawah yang terus mengalami penyusutan sehingga berdampak terhadap alokasi pupuk bersubsidi. Selain itu rendahnya kepastian kelembagaan petani dan kelembagaan penyuluhan kita. Oleh karena jumlah

penyuluh belum memenuhi kebutuhan serta jumlah kelompok tani di Sumatera Utara sebanyak 40.847 kelompok tani dan belum optimal karena hanya 45% petani yang masuk menjadi anggota kelompok tani. Untuk itu melalui forum ini mengajak PERHIPTANI untuk bersama meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan petani dan penyuluhan pertanian.

Oleh karena itu saat ini pemerintah telah mencanangkan kegiatan Komando Strategis Pembangunan Pertanian (KOSTRATANI) Bertujuan untuk merevitalisasi penyuluhan pertanian di tingkat kecamatan, serta memperkuat peran Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) di kecamatan sebagai center of exellent sehingga balai penyuluhan pertanian menjadi pusat pembelajaran pusat konsultasi agribisnis, pusat gerakan pemberdayaan petani hingga pusat data dan informasi, serta pusat membangun network sehingga melalui program kostra tani merupakan momentum bagi kita untuk memberdayakan para penyuluh dan petani kita yang tergabung dalam kelompok tani dan gabungan kelompok tani (gapoktan) yang masih bergerak dalam skala ekonomi kecil untuk didorong berkolaborasi dengan pelaku usaha dan pelaku bisnis dalam bentuk korporasi tani sehingga memiliki skala ekonomi yang lebih besar.

Para penyuluh kita dilapangkan maupun kelembagaannya melalui Balai Penyuluh Pertanian (BPP) terutama dalam mengelola teknologi informasi. Oleh karena itu fungsi penyuluh pertanian harus

senantiasa menjadi fasilitator petani dalam mengakses pengembangan teknologi sehingga Penyuluhan harus mampu memanfaatkan teknologi berbasis internet dalam pelaksanaan tugas sehari-hari sehingga tidak tertinggal terhadap perkembangan informasi maupun akses lainnya.

Bahwa untuk seluruh penyuluh pertanian dapat mendukung program kegiatan pembangunan pertanian tersebut dan membangun komunikasi dan koordinasi yang baik serta meningkatkan wawasan, kreativitas, motivasi, profesionalisme dalam mendampingi masyarakat tani dan diharapkan PERHIPTANI dapat meningkatkan kinerja serta memperjuangkan eksistensi penyuluh.

Acara ini dilaksanakan di aula UPT Mekanisasi Pertanian Dinas tanggal 27 – 28 Desember 2019 dihadiri oleh Bapak Gubernur Sumatera Utara, Kepala Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera, Kepala Dinas Peternakan dan Ketahanan Pangan Provinsi Sumatera Utara, Sekretaris Jenderal PERHIPTANI Sumatera Utara, Ketua DPW PERHIPTANI Sumatera Utara, Ketua DPD PERHIPTANI Kabupaten/Kota Se Sumatera Utara, Para Penyuluh.'

Aula UPT Mekanisasi Pertanian Dinas TPH Sumut (Juwai)
No. 26, Pangkalan Masyhur, Kec. Medan Johor, Kota Medan, Sumatera Utara 20219, Indonesia
3°32'27", 98°40'33" 24,4m, 92°
12/27/2019 03:26:41 PM